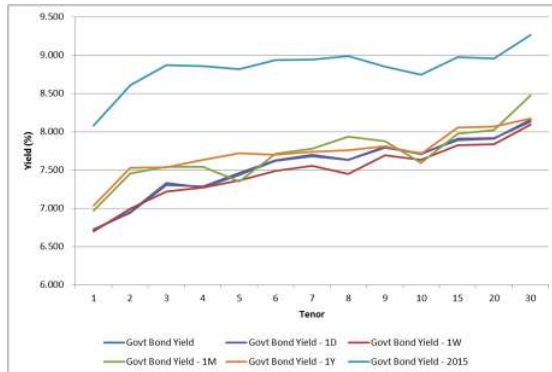


Kurva Imbal hasil Surat Utang Negara


Sumber : Bloomberg

Ulasan Pasar

Imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Selasa, beregrak bervariasi dengan kecenderungan mengalami kenaikan menjelang rilis data pertumbuhan ekonomi domestik kuartal I 2016 yang akan disampaikan pada hari Rabu, 4 Mei 2016. Perubahan tingkat imbal hasil berkisar antara 1 - 13 bps dimana imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek yang cenderung mengalami kenaikan sementara itu pada tenor menengah dan panjang yang cenderung mengalami penurunan imbal hasil yang terbatas. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) mengalami perubahan berkisar antara 2 - 12 bps dengan adanya perubahan harga yang berkisar antara 5 - 27 bps. Adapun imbal hasil dari Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) mengalami perubahan berkisar antara 1 - 13 bps dengan didorong oleh perubahan harga yang berkisar antara 6 - 65 bps dan imbal hasil dari Surat Utang Negara dengan tenor panjang (di atas 7 tahun) yang mengalami perubahan berkisar antara 1 - 4 bps dengan didorong oleh adanya perubahan harga yang berkisar antara 3 - 25 bps. Harga Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin bergerak terbatas pada awal perdagangan namun cenderung mengalami kenaikan menjelang berakhirnya sesi perdagangan. Agenda disampaikannya data pertumbuhan ekonomi domestik periode kuartal I 2016 yang akan disampaikan oleh Badan Pusat Statistik pada hari ini menjadi faktor yang mendorong kenaikan harga Surat Utang Negara. Ekspektasi atas perbaikan ekonomi di kuartal I 2016 mendorong investor untuk kembali melakukan pembelian Surat Utang Negara. Selain itu kenaikan harga juga didorong oleh faktor imbal hasil Surat Utang Negara yang cukup menarik setelah mengalami koreksi harga dalam beberapa hari terakhir terutama untuk Surat Utang Negara dengan tenor panjang. Namun demikian kenaikan harga yang terjadi masih terbatas, dimana investor membutuhkan konfirmasi dari data yang akan disampaikan oleh Badan Pusat Statistik pada hari ini. Adapun estimasi dari analis menyebutkan bahwa pada kuartal I 2016 pertumbuhan ekonomi tahunan (YoY) sebesar 5,07% mengalami kenaikan terbatas dibandingkan periode sebelumnya yang sebesar 5,04% , namun dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi di kuartal IV 2015 (QoQ) mengalami penurunan sebesar 0,22%. Sementara itu dari hasil lelang penjualan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN), pemerintah meraup dana senilai Rp6,32 triliun dari total penawaran yang masuk senilai Rp13,24 triliun. Jumlah penawaran yang masuk tersebut mengalami penurunan dibandingkan dengan penawaran lelang sebelumnya yang sebesar

Rp15,31 triliun. Secara keseluruhan, perubahan harga yang terjadi pada perdagangan kemarin mendorong terjadinya penurunan imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 5 tahun sebesar 2 bps pada level 7,37%; penurunan imbal hasil seri acuan dengan tenor 15 tahun sebesar 1,5 bps pada level 7,85% dan penurunan imbal hasil seri acuan dengan tenor 20 tahun sebesar 1 bps pada level 7,86%. Adapun imbal hasil seri acuan dengan tenor 10 tahun relatif tidak mengalami perubahan pada level 7,66%. Dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang asing, terlihat bahwa pergerakan imbal hasilnya juga bervariasi dengan perubahan tingkat imbal hasil yang relatif terbatas. Imbal hasil dari INDO-20 dan INDO-26 masing - masing ditutup turun sebesar 1 bps pada level 2,72% dan 3,92%. Adapun imbal hasil dari INDO-46 relatif tidak mengalami perubahan pada level 5,11%.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan volume perdagangan di awal pekan, yaitu senilai Rp11,15 triliun dari 35 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan. Adapun volume perdagangan Surat Utang Negara seri acuan yang dilaporkan senilai Rp5,76 triliun. Obligasi Negara seri FR0056 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp3,59 triliun dari 42 kali transaksi dengan harga rata - rata pada level 104,95% dengan tingkat imbal hasil sebesar 7,67%. Adapun Sukuk Negara Ritel seri SR008 menjadi Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp988,16 miliar dari 80 kali transaksi dengan harga rata - rata pada level 102,00% dengan tingkat imbal hasil sebesar 7,51%. Sedangkan dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp303,75 miliar dari 23 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap III Tahun 2016 Seri C (ADMFO3CCN) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp104 miliar dari 6 kali transaksi. Obligasi dengan peringkat "idAAA" dan akan jatuh tempo pada 2 Maret 2021 tersebut diperdagangkan pada harga rata - rata sebesar 100,01% dan tingkat imbal hasilnya sebesar 10,24%. Sementara itu nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika pada perdagangan kemarin ditutup melemah sebesar 28,50 pts (0,22%) pada level 13187,50 per dollar Amerika. Dibuka menguat pada awal perdagangan di level 13123,50 per dollar Amerika, sepanjang sesi perdagangan rupiah cenderung mengalami pelemahan terhadap dollar Amerika dengan bergerak pada kisaran 13122,50 hingga 13190,00 per dollar Amerika.

Pada perdagangan hari ini kami perkiraan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder akan cenderung beregrak terbatas pada awal perdagangan. Pelaku pasar akan mencermati data pertumbuhan ekonomi kuartal I 2016 yang akan disampaikan oleh Badan Pusat Statistik pada hari ini. Arah pergerakan harga Surat Utang Negara akan ditentukan oleh hasil dari data ekonomi tersebut. Data yang lebih baik dari perkiraan akan menjadi katalis positif di pasar Surat Utang Negara, mengindikasikan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia masih sesuai dengan harapan pelaku pasar. Namun apabila sebaliknya, yaitu apabila pertumbuhan ekonomi yang lebih rendah dari perkiraan akan menjadi katalis negatif, mengingat pemerintah telah mengeluarkan beberapa paket kebijakan serta Bank Indonesia yang telah menurunkan tingkat suku bunga acuan tidak cukup kuat guna mendorong pertumbuhan ekonomi di dalam negeri. Hanya saja

harga Surat Utang Negara kami perkirakan juga akan terbatas, mengingat hari ini adalah perdagangan terakhir pada pekan ini menjelang libur panjang hingga akhir pekan. Pelaku pasar kami perkirakan akan cenderung menahan diri untuk melakukan transaksi dengan masih akan mencermati data sektor tenaga kerja Amerika yang akan disampaikan pada hari Jum'at waktu setempat. Adapun dari pasar surat utang global, imbal hasil surat utang global pada perdagangan kemarin ditutup dengan mengalami penurunan setelah koreksi yang terjadi di pasar saham mendorong investor global untuk menempatkan dananya pada instrumen yang lebih aman (*safe haven asset*). Imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 10 tahun ditutup turun pada level 1,796% dan tenor 30 tahun pada level 2,655%. Adapun imbal hasil Surat Utang Jerman (*Bund*) ditutup turun pada level 0,202% dari posisi penutupan sebelumnya di level 0,28%. Sementara itu imbal hasil Surat Utang Jepang semakin dalam memasuki teritori negatif, yaitu pada level -0,113% dari penutupan sebelumnya di level -0,08%.

Rekomendasi

Sedangkan secara teknikal, harga Surat Utang Negara masih berada pada tren penurunan harga, sehingga dalam jangka pendek masih berpeluang untuk mengalami penurunan. Namun demikian tekanan jual mulai mereda, memberikan sinyal bahwa harga Surat Utang Negara berpotensi untuk bergerak dalam area konsolidasi. Dengan kondisi tersebut kami sarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder dengan melakukan strategi trading jangka pendek di tengah harga Surat Utang Negara yang masih berfluktuasi. Kami masih merekomendasikan beli di saat harga Surat Utang Negara mengalami penurunan (*BUY on Weakness*) pada Surat Utang Negara dengan tenor panjang seperti FR0064, FR0071, FR0073, FR0058, FR0068 dan FR0067.

Berita Pasar

❖ **Pemerintah menawarkan produk Savings Bond Ritel seri SBR002 kepada investor ritel.**

Dimulai tanggal 28 April 2016 hingga 19 Mei 2016 pemerintah mulai menawarkan SBR002 dengan target penerbitan senilai Rp3 triliun dibantu oleh 24 agen penjual yang telah ditunjuk. Adapun struktur dari SBR002 adalah sebagai berikut :

Bentuk dan Karakteristik Obligasi	Obligasi Negara tanpa warkat; Tidak dapat diperdagangkan di pasar sekunder; Tidak dapat dicairkan sampai dengan jatuh tempo, kecuali pada masa Pelunasan Sebelum Jatuh Tempo (<i>Early Redemption</i>)
Tanggal Penjatahan	23 Mei 2016
Tanggal Setelmen	25 Mei 2016
Tanggal Jatuh Tempo	20 Mei 2018
Minimum Pemesanan	Rp5.000.000,00 (lima juta rupiah)
Maksimum Pemesanan	Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah)
Jenis Kupon	Mengambang dengan tingkat kupon minimal (<i>floating with floor</i>) dan referensi kupon adalah Tingkat Bunga Penjaminan LPS.
Tingkat Kupon	<ul style="list-style-type: none"> - Tingkat Kupon untuk periode 3 bulan pertama (tanggal 26 Mei 2016 sampai dengan tanggal 20 Agustus 2016) adalah sebesar 7,50%, berasal dari Tingkat Bunga Penjaminan LPS pada saat penetapan sebesar 7,25% ditambah <i>spread</i> tetap 25 bps. - Tingkat Kupon berikutnya akan disesuaikan setiap 3 bulan pada Tanggal Penyesuaian Kupon sampai dengan Jatuh Tempo. - Penyesuaian Tingkat Kupon didasarkan pada Tingkat Bunga Penjaminan LPS ditambah <i>spread</i> tetap 25 bps. Tingkat Bunga Penjaminan LPS mengacu pada Tingkat Bunga Penjaminan Simpanan untuk Bank Umum yang berlaku pada Tanggal Penyesuaian Kupon. - Tingkat Kupon Minimal (<i>floor</i>) sebesar 7,50%
Pembayaran Kupon	Tanggal 20 setiap bulan
Pembayaran Kupon Pertama Kali	20 Juni 2016
Periode Pengajuan <i>Early Redemption</i>	1-14 Juni 2017

Tanggal <i>Early Redemption</i>	20 Juni 2017
Nilai Maksimal <i>Early Redemption</i>	50% dari total kepemilikan investor di masing-masing Agen Penjual

- ❖ Pemerintah meraup dana senilai Rp6,32 triliun dari lelang penjualan Surat Berharga Syariah Negara atau Sukuk Negara Seri SPN-S 04112016 (New Issuance), PBS006 (Reopening), PBS009 (Reopening), PBS011 (Reopening), dan PBS012 (Reopening) pada hari Selasa, tanggal 3 Mei 2016.

Pada lelang yang diadakan kemarin, total penawaran yang masuk senilai Rp13,24 triliun dari lima seri Surat Berharga Syariah Negara yang ditawarkan. Jumlah penawaran terbesar didapati pada *Project Based Sukuk* (PBS) seri PBS009, yaitu senilai Rp5,39 triliun dengan tingkat imbal hasil yang diminta oleh investor berkisar antara 7,40625% hingga 7,71875%. Adapun jumlah penawaran terendah didapati pada PBS006, senilai Rp1,73 triliun dengan tingkat imbal hasil yang diminta oleh investor berkisar antara 7,50000% hingga 7,81250%.

Keterangan	Surat Berharga Syariah Negara				
	SPNS04112016	PBS009	PBS006	PBS011	PBS012
Jumlah penawaran	Rp1,751 triliun	Rp5,392 triliun	Rp1,735 triliun	Rp1,750 triliun	Rp2,6161 triliun
<i>Yield</i> tertinggi	6,87500%	7,71875%	7,81250%	8,12500%	8,62500%
<i>Yield</i> terendah	5,62500%	7,40625%	7,50000%	7,87500%	8,12500%

Berdasarkan penawaran yang masuk, pemerintah memutuskan untuk memenangkan lelang senilai Rp6,32 triliun dari keseluruhan seri SBSN yang ditawarkan kepada investor. Jumlah dimenangkan terbesar didapati pada *Project Based Sukuk* (PBS) seri PBS012, senilai Rp1,79 triliun dengan tingkat imbal hasil rata – rata tertimbang sebesar 8,15137% di harga 106,30%. Sementara itu jumlah dimenangkan terendah didapati pada Surat Perbendaharaan Negara seri SPNS04112016, senilai Rp710 miliar dengan tingkat imbal hasil rata – rata tertimbang sebesar 5,66336%. Setelmen akan dilaksanakan pada tanggal 9 Mei 2016 atau 2 hari kerja setelah tanggal pelaksanaan lelang (T+2).

Keterangan	Surat Berharga Syariah Negara				
	SPNS04112016	PBS009	PBS006	PBS011	PBS012
<i>Yield</i> rata-rata	5,66336%	7,40625%	7,66196%	7,93570%	8,15137%
Tingkat imbalan	Diskonto	7,75000%	8,25000%	8,75000%	8,87500%
Jatuh tempo	4 Nop 2016	25 Jan 2018	15 Sep 2020	15 Agust 2023	15 Nop 2031
Jumlah dimenangkan	Rp0,710 triliun	Rp1,000 triliun	Rp1,165 triliun	Rp1,660 triliun	Rp1,790 triliun
Bid-to-cover-ratio	2,47	5,39	1,49	1,05	1,46

Dengan hasil lelang tersebut, maka pada kuartal II 2016 pemerintah telah menerbitkan Surat Berharga Negara melalui lelang senilai Rp49,69 triliun atau setara dengan 46,88% dari target penerbitan di kuartal II 2016. Adapun target penerbitan Surat Berharga Negara melalui lelang di kuartal II 2016 adalah senilai Rp106 triliun. Sementara itu dari hasil lelang penjualan Surat Berharga Negara di kuartal I 2016 pemerintah meraup dana senilai Rp128,61 triliun.

Analisa Teknikal

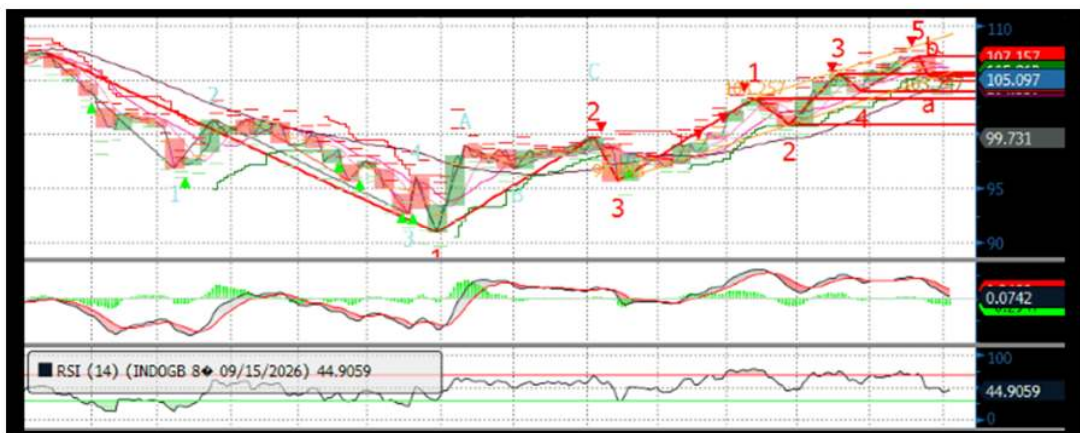
❖ IDR USD



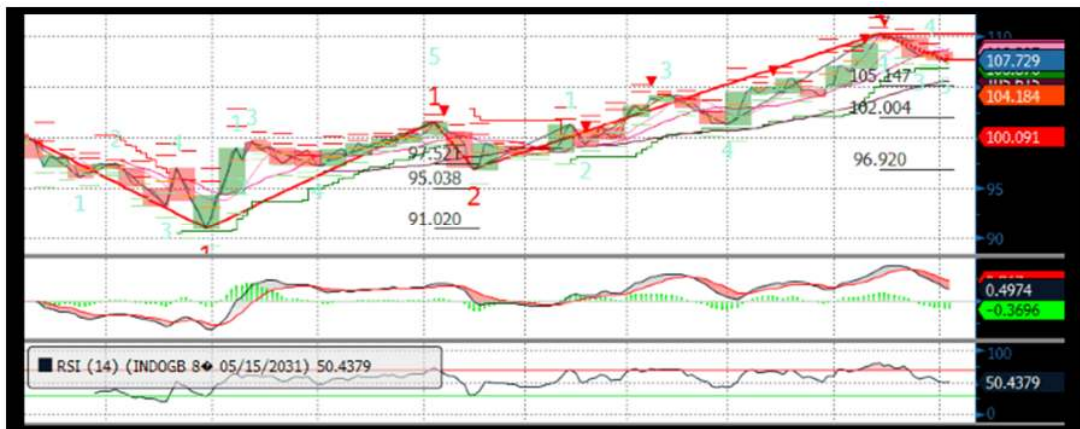
❖ FR0053



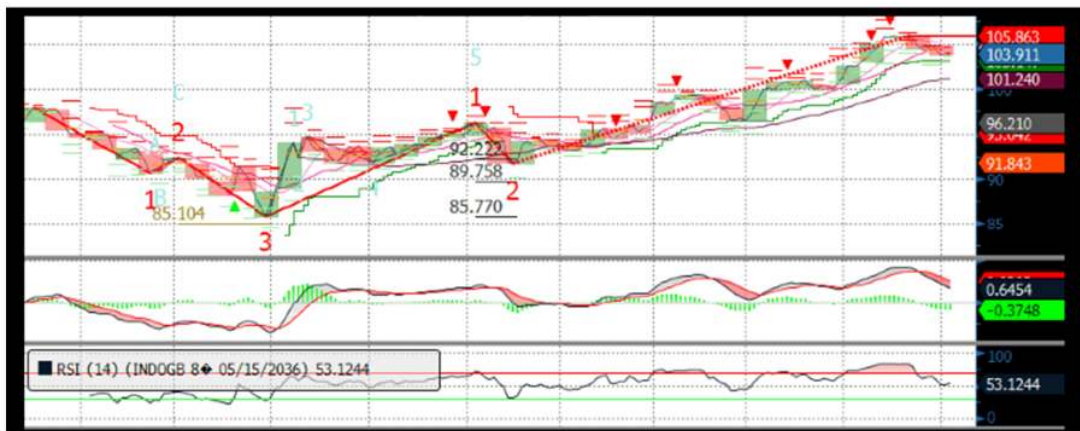
❖ FR0056



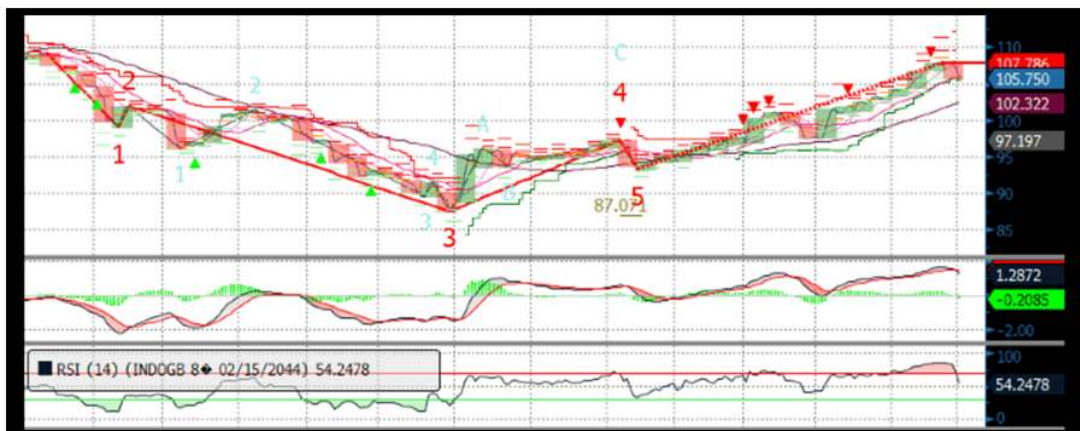
❖ FR0073



❖ FR0072



❖ FR0067



Harga Surat Utang Negara

Data 3-May-16

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration
FR30	10.750	15-May-16	0.03	100.34	100.336	↑ 0.60	0.357%	0.530%	↓ (17.28)	0.033	0.033
FR55	7.375	15-Sep-16	0.37	100.53	100.775	↓ (24.30)	5.836%	5.172%	↑ 66.49	0.367	0.356
FR60	6.250	15-Apr-17	0.95	99.834	99.825	↑ 0.90	6.428%	6.438%	↓ (0.99)	0.936	0.907
FR28	10.000	15-Jul-17	1.20	103.88	103.878	↑ 0.00	6.571%	6.571%	↑ -	1.132	1.096
FR66	5.250	15-May-18	2.03	96.976	96.981	↓ (0.50)	6.868%	6.865%	↑ 0.27	1.906	1.842
FR32	15.000	15-Jul-18	2.20	116.01	116.019	↓ (0.70)	7.006%	7.003%	↑ 0.32	1.904	1.839
FR38	11.600	15-Aug-18	2.28	109.5	109.5	↑ 0.00	7.017%	7.017%	↑ -	2.040	1.971
FR48	9.000	15-Sep-18	2.37	104.15	103.875	↑ 27.50	7.058%	7.183%	↓ (12.50)	2.166	2.092
FR69	7.875	15-Apr-19	2.95	101.6	101.65	↓ (5.00)	7.261%	7.242%	↑ 1.89	2.683	2.589
FR36	11.500	15-Sep-19	3.37	112.53	112.532	↑ 0.10	7.233%	7.233%	↓ (0.03)	2.880	2.780
FR31	11.000	15-Nov-20	4.53	113.78	113.777	↑ 0.70	7.366%	7.368%	↓ (0.17)	3.587	3.460
FR34	12.800	15-Jun-21	5.12	122.69	122.694	↑ 0.00	7.389%	7.389%	↑ -	3.886	3.748
FR53	8.250	15-Jul-21	5.20	103.73	103.646	↑ 8.30	7.370%	7.389%	↓ (1.91)	4.252	4.101
FR61	7.000	15-May-22	6.03	97.353	97.283	↑ 7.00	7.554%	7.568%	↓ (1.49)	4.845	4.669
FR35	12.900	15-Jun-22	6.12	125.74	125.5	↑ 24.10	7.562%	7.605%	↓ (4.31)	4.442	4.281
FR43	10.250	15-Jul-22	6.20	113.43	112.75	↑ 67.50	7.498%	7.626%	↓ (12.80)	4.715	4.545
FR63	5.625	15-May-23	7.03	89.264	89.17	↑ 9.40	7.625%	7.644%	↓ (1.88)	5.659	5.451
FR46	9.500	15-Jul-23	7.20	109.65	109.75	↓ (10.00)	7.724%	7.706%	↑ 1.73	5.333	5.134
FR39	11.750	15-Aug-23	7.28	122.3	122.241	↑ 6.10	7.690%	7.700%	↓ (0.97)	5.216	5.022
FR70	8.375	15-Mar-24	7.86	104.00	104.00	↑ 0.00	7.685%	7.685%	↑ -	5.899	5.681
FR44	10.000	15-Sep-24	8.37	113.84	113.756	↑ 8.70	7.720%	7.733%	↓ (1.32)	5.966	5.744
FR40	11.000	15-Sep-25	9.37	121.32	121.269	↑ 5.40	7.753%	7.760%	↓ (0.72)	6.325	6.089
FR56	8.375	15-Sep-26	10.37	105.01	105.025	↓ (1.70)	7.664%	7.662%	↑ 0.23	7.140	6.876
FR37	12.000	15-Sep-26	10.37	129.64	129.565	↑ 7.00	7.780%	7.788%	↓ (0.83)	6.641	6.392
FR59	7.000	15-May-27	11.03	94.367	94.275	↑ 9.20	7.769%	7.782%	↓ (1.31)	7.500	7.220
FR42	10.250	15-Jul-27	11.20	117.96	117.878	↑ 8.60	7.811%	7.822%	↓ (1.04)	7.086	6.820
FR47	10.000	15-Feb-28	11.78	116.33	118.25	↓ (192.50)	7.849%	7.623%	↑ 22.58	7.395	7.116
FR64	6.125	15-May-28	12.03	86.652	86.416	↑ 23.60	7.860%	7.894%	↓ (3.38)	8.133	7.825
FR71	9.000	15-Mar-29	12.86	108.94	108.83	↑ 11.40	7.879%	7.893%	↓ (1.34)	8.006	7.703
FR52	10.500	15-Aug-30	14.28	122.07	121.985	↑ 8.00	7.894%	7.902%	↓ (0.82)	8.175	7.864
FR73	8.750	15-May-31	15.03	107.79	107.655	↑ 13.40	7.857%	7.872%	↓ (1.46)	8.554	8.231
FR54	9.500	15-Jul-31	15.20	114	113.909	↑ 9.50	7.899%	7.909%	↓ (0.99)	8.563	8.238
FR58	8.250	15-Jun-32	16.12	103.19	103.96	↓ (77.20)	7.895%	7.812%	↑ 8.31	9.029	8.686
FR65	6.625	15-May-33	17.03	88.181	88.158	↑ 2.30	7.899%	7.901%	↓ (0.27)	9.666	9.299
FR68	8.375	15-Mar-34	17.86	104.34	104.29	↑ 4.70	7.916%	7.921%	↓ (0.48)	9.641	9.274
FR72	8.250	15-May-36	20.03	103.88	103.807	↑ 7.60	7.861%	7.869%	↓ (0.74)	9.934	9.559
FR45	9.750	15-May-37	21.03	118.75	117.25	↑ 150.00	7.906%	8.037%	↓ (13.03)	9.798	9.425
FR50	10.500	15-Jul-38	22.20	125	125.25	↓ (25.00)	8.061%	8.040%	↑ 2.04	9.945	9.559
FR57	9.500	15-May-41	25.03	115.24	115.272	↓ (3.40)	8.073%	8.070%	↑ 0.28	10.416	10.012
FR62	6.375	15-Apr-42	25.95	81.253	81.276	↓ (2.30)	8.117%	8.115%	↑ 0.25	11.645	11.190
FR67	8.750	15-Feb-44	27.78	103.5	107.25	↓ (375.00)	8.420%	8.089%	↑ 33.13	10.869	10.430

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

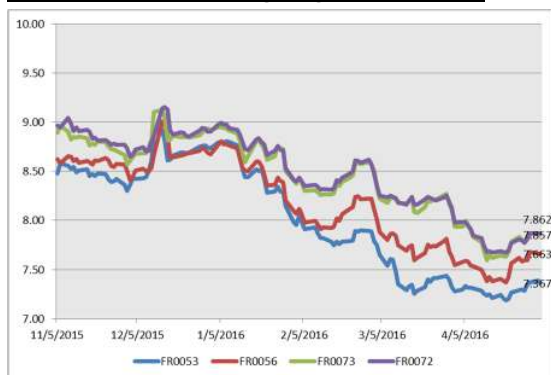
Seri Acuan 2016

Kepemilikan Surat Berharga Negara

	Dec'13	Dec'14	Mar'15	Jun'15	Sep'15	Nov'15	Dec'15	Mar'16	26-Apr-16	27-Apr-16	28-Apr-16	29-Apr-16	2-May-16
BANK	335.43	375.55	349.26	369.11	400.67	413.99	350.07	451.00	463.44	461.77	461.61	462.62	461.42
Institusi Pemerintah	44.44	41.63	85.40	80.58	86.46	67.09	148.91	52.70	46.48	48.74	56.77	54.37	55.25
Bank Indonesia *	44.44	41.63	85.40	80.58	86.46	67.09	148.91	52.70	46.48	48.74	56.77	54.37	55.25
NON-BANK	615.38	792.78	870.83	906.74	905.27	956.85	962.86	1,071.42	1,088.37	1,087.78	1,093.30	1,094.70	1,095.01
Reksadana	42.50	45.79	50.19	56.28	61.63	59.47	61.60	67.57	72.14	72.31	72.70	73.02	73.10
Asuransi	129.55	150.60	155.54	161.81	165.71	170.86	171.62	192.29	199.65	199.73	203.38	203.41	203.42
Asing	323.83	461.35	504.08	537.53	523.38	548.52	558.52	606.08	624.92	624.12	624.95	626.17	626.24
- Pemerintahan dan Bank Sentral	78.39	103.42	101.41	102.34	110.88	109.49	110.32	112.31	109.88	109.88	110.90	112.49	112.74
Dana Pensiun	39.47	43.30	44.73	46.32	47.90	48.69	49.83	56.15	57.11	57.12	57.46	57.41	57.49
Individual	32.48	30.41	47.63	32.23	28.63	52.40	42.53	65.85	49.44	49.36	49.26	49.19	49.22
Lain-lain	47.56	61.32	68.66	72.56	78.02	76.91	78.76	83.47	85.11	85.13	85.54	85.50	85.55
TOTAL	995.25	1,209.96	1,305.49	1,356.43	1,392.41	1,437.93	1,461.85	1,575.12	1,598.29	1,598.29	1,611.69	1,611.69	1,611.69
Asing Beli (Jual)	53.31	137.52	42.72	33.46	(14.16)	19.75	10.00	47.559	23.170	(0.796)	0.827	1.215	0.069

Sumber : Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko

Imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan



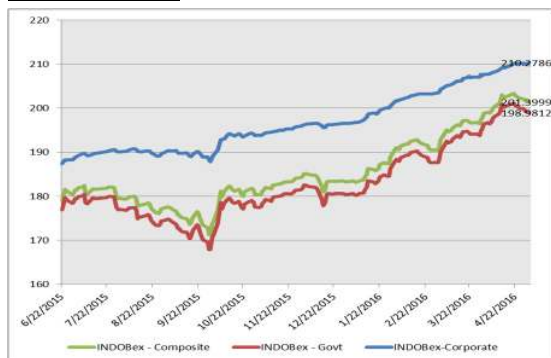
Sumber : Bloomberg

Perdagangan Surat Berharga Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0056	105.50	104.10	105.25	3599.54	42
FR0068	106.50	102.50	105.20	1242.66	41
FR0073	109.90	107.60	107.76	1239.65	36
SR008	103.00	100.25	100.75	988.16	80
FR0053	105.00	103.60	103.70	599.29	16
FR0071	112.00	107.25	109.10	533.22	39
PBS009	100.55	100.49	100.55	355.00	8
SPN03160602	99.68	99.66	99.66	328.00	2
FR0072	108.00	99.50	106.00	324.82	37
SR007	101.60	100.25	101.60	320.95	11

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

Grafik IndoBEX



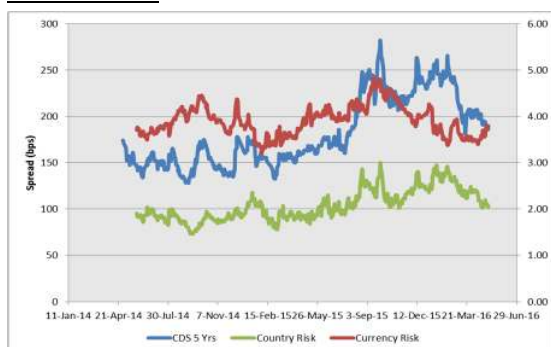
Sumber : Indonesian Bond Pricing Agency (IBPA) – Bursa Efek Indonesia

Perdagangan Obligasi Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
ADMF03CCN3	idAAA	100.02	100.00	100.02	104.00	6
WOMF01BCN3	AA(IDN)	100.90	100.90	100.90	25.00	1
AISA01	idA-	100.18	100.18	100.18	24.00	1
AGII02	A-(idn)	100.30	100.30	100.30	20.00	1
JPFA01CN1	idA	100.05	100.03	100.05	20.00	2
PNBN01CN1	idAA	99.95	99.92	99.95	20.00	2
PTPP01CN1	idA	98.00	97.50	98.00	20.00	4
BEXI05D	idAAA	102.18	102.18	102.18	14.00	1
ADMF03ACN3	idAAA	101.00	101.00	101.00	10.00	1
BIIF02A	AA+(idn)	100.00	100.00	100.00	10.00	2

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

Grafik Resiko



Sumber : Bloomberg

Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%	1W	Change	%	1M	Change	%	YTD	Change	%
USA	1.873	1.873	↑ 0.000	0.00%	1.928	↓ (0.055)	-2.84%	1.771	↑ 0.102	5.75%	2.270	↓ (0.397)	-17.49%
UK	1.595	1.607	↓ (0.012)	-0.76%	1.599	↓ (0.004)	-0.24%	1.408	↑ 0.187	13.30%	1.959	↓ (0.364)	-18.57%
Germany	0.266	0.271	↓ (0.005)	-1.84%	0.263	↑ 0.003	1.07%	0.133	↑ 0.132	99.33%	0.628	↓ (0.362)	-57.62%
Japan	(0.129)	(0.083)	↓ (0.046)	55.42%	(0.070)	↓ (0.059)	84.29%	(0.067)	↓ (0.062)	92.54%	0.260	↓ (0.389)	-149.62%
Philippines	2.587	2.601	↓ (0.014)	-0.53%	2.508	↑ 0.079	3.17%	2.603	↓ (0.016)	-0.61%	3.330	↓ (0.743)	-22.32%
South Korea	1.816	1.805	↑ 0.011	0.59%	1.817	↓ (0.001)	-0.07%	1.795	↑ 0.021	1.15%	2.077	↓ (0.261)	-12.58%
Singapore	2.012	1.982	↑ 0.030	1.50%	2.030	↓ (0.019)	-0.91%	1.839	↑ 0.173	9.40%	2.585	↓ (0.573)	-22.17%
Thailand	1.812	1.798	↑ 0.014	0.76%	1.742	↑ 0.070	4.02%	1.592	↑ 0.221	13.86%	2.493	↓ (0.681)	-27.30%
India	7.440	7.440	↑ 0.000	0.00%	7.471	↓ (0.031)	-0.41%	7.464	↓ (0.024)	-0.32%	7.760	↓ (0.319)	-4.12%
Indonesia	7.663	7.661	↑ 0.002	0.03%	7.584	↑ 0.079	1.05%	7.549	↑ 0.114	1.52%	8.690	↓ (1.027)	-11.82%
Malaysia	3.887	3.898	↓ (0.011)	-0.29%	3.842	↑ 0.045	1.18%	3.766	↑ 0.121	3.23%	4.189	↓ (0.302)	-7.21%
China	2.890	2.889	↑ 0.001	0.02%	2.911	↓ (0.021)	-0.74%	2.843	↑ 0.047	1.66%	2.830	↑ 0.060	2.11%

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

MNC Securities Research

I Made Adi Saputra | Fixed Income Analyst

imade.saputra@mncgroup.com

Ext : 52117

Fixed Income Division

021 – 2980 3299 (Hunting)

Andri Irvandi | Fixed Income Head Division

andri.irvandi@mncgroup.com

Ext : 52223

Arif Efendy | Head of Sales

arif.efendy@mncgroup.com

Ext : 52231

Johannes C Leuwol | Fixed Income Sales

teddy.leuwol@mncsecurities.com

Ext : 52226

Lintang Astuti | Fixed Income Sales

lintang.astuti@mncsecurities.com

Ext : 52227

Marlina Sabanita | Fixed Income Sales

marlina.sabanita@mncgroup.com

Ext : 52268

Ratna Nurhasanah | Fixed Income Sales

ratna.nurhasanah@mncgroup.com

Ext : 52228

Widyasari Rina Putri | Fixed Income Sales

widyasari.putri@mncgroup.com

Ext : 52269

Yoni Bambang Oetoro | Fixed Income Sales

yoni.oetoro@mncgroup.com

Ext : 52230

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

PT MNC Securities

Kantor Pusat

MNC Financial Center Lt 14—16
 Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
 ☎ 021 - 29803111 📠 021 - 39836868

Cabang	Alamat	Telepon/Fax
Jakarta Mangga Dua	Arkade Belanja Mangga Dua Ruko No 2 Jl Arteri Mangga Dua Raya, Jakarta 10620	☎ 021 - 6127668 📠 021 - 6127701
Jakarta Suryo	Jl. Suryo No. 20 Senopati, Jakarta Selatan 12190	☎ 021 - 72799989 📠 021 - 72799977
Jakarta Indovision	Wisma Indovision Lantai Dasar Jl Raya Panjang Z / III, Jakarta 11520	☎ 021 - 5813378 📠 021- 5813380
Jakarta Gajah Mada	Mediterania Gajah Mada Residence Unit Ruko TUD 12 Jl. Gajah Mada 174, Jakarta Barat 11140	☎ 021- 63875567 📠 021- 63875568
Jakarta Taman Permata Buana	Ruko Taman Permata Buana Jalan Pulau Bira D1 No. 26, Jakarta Barat 11610	☎ 021 - 5803735 📠 021 - 58358063
Jakarta Kemayoran	Apartemen Mediterania Palace, Ruko C/OR/M Jl. Landasan Pacu Utara Selatan Blok A1 - Kav 2, Kemayoran, Jakarta Pusat 10630	☎ 021 - 30044599
Jakarta Kelapa Gading	Komplek Bukit Gading Mediterania Jl. Boulevard BGR Blok A/12 Kelapa Gading Barat, Jakarta Utara 14240	☎ 021 - 45842111 📠 021 - 45842110
Jakarta Gandaria	Arteri Pondok Indah Jl. Iskandar Muda No. 9 A, Jakarta Selatan 12240	☎ 021 - 7294243 📠 021 - 7294245
Jakarta Otisita	Jl. Otista Raya No.31A Jakarta Timur 13330	☎ 021 - 29360105 📠 021 - 29360106
Jakarta Gani Djemat	Plaza Gani Djemat, 5th Floor Jl. Imam Bonjol No. 76-78, Jakarta Pusat 10310	☎ 021 - 315 6178
Jakarta Gatot Subroto	Gedung Patra Jasa lantai 19 Suite 1988 Jl Jend Gatot Subroto Kav. 32-34, Jakarta Selatan 12950	☎ 021 - 52900008
Surabaya ICBC Center	Gedung ICBC Center Jl.Basuki Rahmat 16-18, Surabaya 60261	☎ 031 - 5317929 📠 0888 303 7338
Surabaya Sulawesi	Jl. Sulawesi No. 60 Surabaya 60281	☎ 031 - 5041690 📠 031 - 5041694
Medan	Jl. Karantina No 46 Kel. Durian, Kec Medan Timur, Medan 20235	☎ 061 - 6641905
Bandung	Jl. Gatot Subroto No. 2 Bandung - 40262	☎ 022 - 733 1916 📠 022 - 733 1915
Malang	Jl. Pahlawan TRIP No. 9 Malang 65112	☎ 0341 - 567555 📠 0341 - 586086
Solo	Gedung Graha Prioritas Lantai 1-2 Jl. Slamet Riyadi No.302 Solo 57141	☎ 0271 - 731779 📠 0271 - 637726
Denpasar	Gedung Bhakti Group Jl. Diponegoro No. 109, Denpasar - 80114	☎ 0361 - 264569 📠 0361 - 264563
Magelang	Komp. Kyai Langgeng Jl. Cempaka No. 8 B, Kel. Jurang Ombo, Magelang 56123	☎ 0293 - 313338 📠 0293 - 313438
Semarang Mutiara Marina	Rukan Mutiara Marina No. 36 Lt. 2 Kav 35 - 36 Semarang 50144	☎ 024 - 76631623 📠 024 - 76631627
Semarang Univ Dian Nuswantoro	Pojok BEI Universitas Dian Nuswantoro Jl. Nakula I No. 5-11, Semarang 50131	☎ 024 - 356 7010
Semarang Universitas STIKUBANK	Pojok BEI Universitas STIKUBANK Jl. Tri Lomba Juang, Semarang 50241	☎ 024 - 8414970
Bogor	Sentul City Jl. Ir. H. Djuanda No. 78, Sentul – Bogor 16810	☎ 021 - 87962291 📠 021 - 87962294
Makassar	Kompleks Rukan Ratulangi Blok. C12-C13 Jl. DR. Sam Ratulangi No. 7, Makassar - 90113	☎ 0411 - 858516 📠 0411 - 858526
Batam	Komplek Galaxy No.19 Jalan Imam Bonjol, Batam	☎ 0778 - 459997 📠 0778 - 456787
Tegal	Jl. Ahmad Yani No 237 Tegal - Jawa Tengah	☎ 0283 - 3357768 📠 0283 - 340520
Pati	Jalan HOS Cokroaminoto Gang 2 No. 1 Pati – Jawa Tengah	☎ 0295 - 382722 📠 0295 - 385093
Bandar Lampung	Jl. Brigjen Katamso No. 12 Tanjung Karang, Bandar Lampung 35111	☎ 0721 - 264569
Balikpapan	Jl. Jend Sudirman No.33 Balikpapan – Kalimantan Timur	☎ 0542 - 736259
Menado	Komp Mega Mas Blok 1 D No.19 Jl. Piere Tendean No 24 – 25, Menado 95111	☎ 0431 - 877888 📠 0431 - 876222
Jambi	Jl. GR. Djamin Datuk Bagindo No.7 Jambi 36142	☎ 0741 - 7554595